

## ABSTRAK

Fida Zuhrotul Ummah, 2010. **Makna Al Maghdlüb dan Al Dlällin (Kajian Analisis Surat Al Fatihah Ayat 7)**. Skripsi Jurusan Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Era globalisasi telah memberikan dampak besar terhadap manusia. Pergeseran nilai, cara pandang, sikap dan prilaku manusia tampak cenderung kepada hal-hal yang negatif dan jauh dari ajaran Al Quran dan al-Sunnah. Dinamika kehidupan yang berat, kekacauan sistem sosial dan ketidakpastian nilai-nilai yang ditawarkan oleh kapitalisme dan liberalisme menyebabkan orang-orang dengan kecenderungan psikiatrik menempuh kehidupan yang sesat dan menyesatkan tanpa disadarinya. Pendangkalan akidah umat Islam terus disodorkan oleh kalangan yang tak suka dengan berkembangnya Islam. Mereka misalnya, membuat orang mulai tidak percaya sepenuhnya pada Al Quran. Ada pula yang sengaja melakukan gerakan inkarus sunnah, meningkari kebenaran Hadis. Hal ini menjadi musibah paling tragis yang menimpa umat Islam dewasa ini yakni tidak benarnya keimanan kepada agamanya. Di dalam surat Al Fatihah Allah mengajarkan kepada kita agar memohon ditunjukkan pada jalan orang-orang yang telah mendapatkan nikmatnya karena menaati batas-batasnya. Kitapun diajari untuk meminta kepadanya agar pikiran dan amal kita diluruskan dengan memahami petunjuknya. Kita diajari agar dijauhkan dari jalan orang yang mendapatkan murka Allah karena melanggar syariatnya, baik karena sengaja dan menolak maupun karena keliru dan bodoh. Sehingga dalam penelitian kali ini mencoba mengungkap lebih jauh tentang makna *al maghdhüb* dan *al dlällin* dalam surat Al Fatihah yang bertujuan untuk mengetahui pengertian dan pandangan ulama' tafsir tentang makna *al maghdhüb* dan *al dlällin*, sehingga Menambah kesadaran diri untuk selalu mendekati diri dan meminta pertolongan agar selalu di beri petunjuk dan dihindarkan diri dari orang-orang yang dimurkai dan orang-orang yang tersesat. Pendangkalan akidah umat Islam nampaknya terus disodorkan oleh kalangan yang tidak suka dengan berkembangnya Islam. Dangkalnya akidah dan pengetahuan sebagian umat Islam menjadi salah satu faktor pemicu munculnya aliran-aliran yang mengatasnamakan Islam Tetapi ajaran-ajaran yang mereka lakukan bertentangan dengan syariat Islam. Mereka tersesat dari jalan-Nya, mereka telah membuat-buat keyakinan dan tindakan-tindakan yang tidak mengikuti sunnah-Nya. Dan hal ini akan berdampak pada rusaknya kekuatan pikiran, hancurnya akhlak, kacaunya amal, dan lahirnya kesengsaraan, sebagai siksaan dari Allah SWT yang pasti akan ditimpakan kepada mereka. Itulah *Sunnatullah*, dan *Sunnatullah* tidak akan berganti. Munculnya kelemahan dan turunnya bencana terhadap suatu umat adalah pertanda murka Allah SWT akibat perbuatan yang mereka lakukan.

Kata kunci: Al Maghdlüb, Al Dlällin.